

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk menemukan kebenaran yang utuh tentang peristiwa, fakta, masalah dan peristiwa tertentu, untuk menentukan sebab akibat dari hal-hal tersebut dan hubungannya dengan peristiwa lain<sup>40</sup>.

Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan studi fenomenologi. Menurut Rukin, fenomenologi adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan pengalaman hidup seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena tertentu. Fenomenologi berfokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana orang mengalami sesuatu dan bagaimana makna yang diberikan pada pengalaman tersebut<sup>41</sup>. Alasan penulis memakai penelitian kualitatif jenis fenomenologi dikarenakan ingin lebih mendalami pengalaman hidup dan makna yang diberikan oleh pegawai divisi pelayanan PDAM Tirta Dhaha Kota Kediri dalam mengungkap faktor pemicu stres, jenis stres, dan mengatasi stres ketika bekerja.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti juga sebagai sumber daya yang tergolong paling penting, seperti mencari dan mengumpulkan bahan penelitian<sup>42</sup>. Jika alat penelitian berwujud bukan manusia, penggunaannya akan terbatas atau kurang fleksibel untuk mendukung pekerjaan peneliti.. Oleh karena itu, kehadiran seorang peneliti di lokasi penelitian adalah wajib<sup>43</sup>.

---

<sup>40</sup> Ulfatin, N. (2022). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).

<sup>41</sup> Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

<sup>42</sup> Rukhmana, T., Darwis, D., IP, S., Alatas, A. R., SE, M., Tarigan, W. J., ... & S ST, M. M. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Rey Media Grafika.

<sup>43</sup> Ibid. hal 30.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di kantor Perusahaan Daerah Air Minum Kota Kediri yang terletak di Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Banjaran, Kota Kediri. Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dhaha Kota Kediri merupakan salah satu perusahaan milik pemerintah daerah kota Kediri yang fokus melayani distribusi air bersih dan perbaikan saluran pipa air pelanggan PDAM yang berdiri sejak tanggal 23 Januari 1973 dengan menggunakan sumber mata air yang terletak di penampungan air Taman Joyoboyo yang dibangun oleh pemerintah Hindia Belanda dan sumber mata air di kaki gunung Klotok yang dipakai untuk melayani kebutuhan air bersih untuk masyarakat Kota Kediri dan sekitarnya. Lokasi kantor PDAM Tirta Dhaha cukup strategis, berlokasi di depan Stadion Brawijaya dan sebelah utara Taman Joyoboyo Kota Kediri.

### D. Sumber Data

Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam riset ini dibagi menjadi dua bagian, ialah :

#### a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh lewat serangkaian aktivitas<sup>44</sup>. Sumber informasi ini ialah informasi yang diperoleh dari buku, pengamatan serta wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada informan yang dijadikan subjek riset, ialah 4 (empat) orang pegawai PDAM Tirta Dhaha Kota Kediri yang sudah bekerja selama lebih dari tiga tahun dan berstatus menjadi pegawai tetap.

---

<sup>44</sup> Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk: Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, 3(1), 7-11

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi kedua setelah sumber informasi primer.<sup>45</sup> Sumber informasi ini merupakan informasi yang menunjang informasi primer yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam riset ini, semacam hasil observasi dan wawancara dengan pegawai divisi pelayanan PDAM Tirta Dhaha Kota Kediri .

**E. Metode Pengumpulan Data**

Data yang berfokus pada informasi yang didapat dari pengukuran media relevan yang dipakai sebagai alat bantu dalam mengidentifikasi dan menyajikan argumen yang relevan dan akurat. Fakta merupakan suatu hal yang telah diuji melalui beragam macam bentuk pengujian, termasuk analisis data.

Desain pengumpulan data adalah komponen dari alat pengumpulan data. dan sangat penting dalam menentukan baik atau buruknya suatu penelitian. Sebuah penelitian berkualitas tinggi jika metode pengumpulan datanya telah tervalidasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah praktik memperhatikan sesuatu dengan menggunakan setiap dan semua sarana teknologi yang tersedia. Dimungkinkan untuk menguji beberapa metode pengamatan, seperti penglihatan, suara, penciuman, sentuhan, dan rasa.<sup>57</sup> Wujud pengamatan yang digunakan dalam riset ini merupakan observasi partisipatif aktif, dalam perihal ini peneliti tiba di tempat aktivitas orang yang diamati serta turut ikut terlibat dalam aktivitas tersebut. Objek observasi pada riset ini, peneliti ingin mengamati faktor pemicu stres, jenis stres, dan strategi *coping stress* pegawai divisi pelayanan.

---

<sup>45</sup> Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 129.

b. Wawancara

Menurut Herdiansyah, pada umumnya wawancara dalam penelitian bersifat kualitatif terdiri atas tiga macam bentuk, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur<sup>46</sup>. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, isi yang terdapat dalam pedoman wawancara hanya berupa topik inti pembicaraan yang mengacu pada satu tema utama yang sudah ditetapkan<sup>47</sup>. Tujuan wawancara semi terstruktur adalah mengetahui suatu fenomena atau permasalahan mengenai faktor pemicu stres, jenis stres, serta strategi *coping stress* pegawai divisi pelayanan.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto, Dokumentasi dijelaskan sebagai proses mencari data berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya<sup>48</sup>. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lampau. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang, dokumen yang berbentuk tulisan misalnya biografi, cerita, undang – undang, dan kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar, sketsa dan lainnya<sup>49</sup>. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam bentuk verbatim dalam rangka mengambil data mengenai faktor pemicu stres, jenis stres, serta strategi *coping stress* pegawai divisi pelayanan.

---

<sup>46</sup> Haris Herdiansyah “metodologi penelitian kualitatif” (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 121.

<sup>47</sup> Ibid, 124.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 131.

<sup>49</sup> Djam’an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

## **F. Metode Analisis Data**

- a. Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan teknik berbasis bahasa sebagai berikut: Reduksi data, yaitu data yang dihasilkan di lokasi penelitian, kemudian diolah secara sistematis setiap setelah pengumpulan data, dan kemudian disajikan dengan cara memilih suatu fokus penekanan tertentu untuk penelitian.
- b. Visualisasi data adalah penyajian temuan informasi yang memberikan peluang berbeda untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan..
- c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi beragam data yang didapat. Adapun data yang bisa digunakan sebagai pedoman untuk membuat kesimpulan dan keabsahan bisa dilaksanakan dengan singkat, yaitu dengan cara mendata dan mengumpulkan data- data baru.

## **G. Metode Keabsahan Data**

Triangulasi merupakan suatu metode pengecekan kebenaran data dengan memakai sesuatu selain data yang bertujuan mengkonfirmasi atau membandingkan data. Bagi Sugiyono, triangulasi data disebutkan sebagai pemeriksaan data dari beragam sumber yang berbeda dengan cara yang beragam dan pada waktu yang berbeda<sup>50</sup>. Ketika membahas teknik triangulasi ini, Nasution menyatakan bahwa triangulasi bisa dilakukan menggunakan berbagai metode, termasuk observasi dan dokumentasi<sup>51</sup>.

Metode Triangulasi ini tidak hanya berfungsi untuk memberikan data yang valid, tetapi juga berguna untuk mengidentifikasi fakta yang sesuai dengan realita yang terjadi.<sup>52</sup>

Triangulasi oleh peneliti akan dilaksanakan dengan menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data dilaksanakan dengan cara meneliti dan cek data yang diperoleh dari subjek yang sudah ditetapkan sebelumnya sebanyak empat pegawai.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian.*, 220.

<sup>51</sup> Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

<sup>52</sup> Rukin, S. P. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan merupakan menyusun rancangan riset, memilih lapangan riset, mengurus perijinan, serta mempersiapkan perlengkapan riset yang diperlukan. Pada tahap awal peneliti mendatangi lokasi kantor PDAM Tirta Dhaha di kelurahan Banjaran, kecamatan kota Kediri, untuk mengenali keadaan serta melakukan izinobservasi kepada direktur, dan memandang keadaan awal yang berhubungan dengan fokus periset serta tujuan peneliti.

### **2. Tahap Kegiatan Lapangan**

Pada tahap ini periset mengumpulkan data-data yang digunakan untuk bahan riset. Dengan melaksanakan wawancara pada pegawai divisi pelayanan yang sudah menjadi pegawai tetap dan sudah bekerja selama lebih dari tiga tahun.

### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap ini melibatkan pengolahan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, yang kemudian harus diperiksa kebenarannya dengan menggunakan pendekatan triangulasi untuk mendapatkan informasi yang valid.

### **4. Tahap Penulisan Laporan**

Penulisan hasil riset yang kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing guna dapat memberikan hasil yang baik dalam riset tersebut.

### **5. Tahap Akhir**

Pada tahap terakhir ini, peneliti menyusun laporan penelitian yang sesuai dengan standar yang diperlukan dan mengikuti format yang telah ditentukan.